

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa deskriptif dalam penelitian ini, bahwa gambaran fasilitas belajar siswa kelas XI program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Garut termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisa deskriptif dalam penelitian ini, diperoleh mengenai gambaran kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Garut termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar siswa terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran APLPIG kompetensi keahlian DPIB SMKN 2 Garut dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 29.906 + 0,402 X$ . Kemudian fasilitas belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG dan regresi berpola linier.

#### **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan fasilitas belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 2 Garut berada dalam kategori cukup baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa rata-rata siswa kelas XI yang ada di SMKN 2 Garut memiliki fasilitas belajar yang cukup sehingga siswa dapat lebih mandiri dalam mempelajari pelajaran APIPIG dan nilai siswa akan lebih baik lagi dalam menghadapi mata pelajaran APLPIG.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berada

dalam kategori cukup. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya siswa lebih memperhatikan dan meningkatkan kemandiriannya dalam mempelajari APLPIG, karena dengan fasilitas belajar yang cukup baik maka kemandirian belajar dalam mata pelajaran APLPIG akan menjadi lebih baik pula.

3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh fasilitas belajar siswa dan kemandirian belajar pada mata pelajaran APLPIG berada dalam kategori cukup. Hal ini mengandung implikasi agar siswa dan pihak guru mata pelajaran APLPIG SMKN 2 Garut lebih memperhatikan dan meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Karena dengan fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan kemandirian belajar yang baik pula, sehingga diharapkan dapat meraih prestasi yang baik dalam pembelajaran di mata pelajaran tersebut.

### 5.3 Rekomendasi

1. Pihak SMKN 2 Garut.

Pihak SMKN 2 Garut yaitu guru pengampu mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung APLPIG diharapkan dapat berperan untuk memberikan peningkatan kemandirian belajar siswa dengan cara memaksimalkan fasilitas belajar siswa yang ada di SMKN 2 Garut. Karena untuk memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik pada mata pelajaran APLPIG diperlukan fasilitas belajar yang baik pula.

2. Pihak Siswa SMKN 2 Garut

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dengan cara memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di rumah dengan baik dan benar. Dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada, siswa dapat melatih keterampilannya menguasai *software* yang ada dalam mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung. Selain itu, siswa harus sudah mulai mandiri dalam menambah wawasan mengenai mata pelajaran APLPIG dan mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan *software* yang biasa digunakan di mata pelajaran tersebut.

3. Penelitian Selanjutnya

Rizqika Artha Graha, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMKN 2 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor lain yang dapat meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran lain seperti kemandirian belajar pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dan lain sebagainya. Selain itu diharapkan dapat melihat fasilitas belajar siswa tidak hanya dari sudut pandang kepemilikan siswa saja, melainkan perlu adanya sudut pandang kepemilikan fasilitas yang ada di sekolah.

